

PERAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN PEMUDA DALAM PELAKSANAAN ASIAN GAMES 2018 (Studi tentang Pemuda Pancasila Kota Palembang)

Fadila Nur Amalia

Universitas Padjadjaran Bandung
E-Mail: fadila18006@mail.unpad.ac.id

Muradi

Universitas Padjadjaran Bandung
E-Mail: muradi@unpad.ac.id

Arry Bainus

Universitas Padjadjaran Bandung
E-Mail: arrybainus@unpad.ac.id

Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah

Website: <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tapis/index>

DOI: <https://doi.org/10.32332/tapis.v3i1.1480>



This article is distributed under the terms of
the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

In 2018, Palembang became one of the hosts of the biggest sports event in Asia, that's the Asian Games. As a civil society, the youth community organization is a driving force for the functioning of the social system. This paper explores the role of Pemuda Pancasila as youth community organizations in the success of Asian Games 2018. This study employed descriptive qualitative methods to explore the research objectives. The results showed that Pemuda Pancasila Palembang conducted peaceful actions to anticipate events which could impact the success of Asian Games 2018, and appealed to the public to contribute to the success of this event through mass and electronic media, furthermore to help maintain security during the Asian Games 2018 event.

Keywords: *Youth Community Organization, Pemuda Pancasila Palembang, Civil Society, Asian Games 2018*

Abstrak

Tahun 2018, Kota Palembang menjadi salah satu tuan rumah bagi pesta olahraga terbesar se-Asia yakni Asian Games. Sebagai civil society, Pemuda Pancasila kota Palembang ialah monitor penggerak bagi berfungsinya sistem sosial. Tulisan ini pengungkap peran pemuda pancasila dalam pelaksanaan Asian Games 2018. Kajian ini dibangun dengan metode kualitatif. Tipe penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang bermaksud melakukan eksplorasi atau penjelajahan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peran yang dilaksanakan oleh Pemuda Pancasila Kota Palembang dalam pelaksanaan Asian Games yaitu dengan melakukan aksi damai untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan Asian Games 2018 dan menghimbau masyarakat untuk turut menyukseskan Asian Games 2018 melalui media massa dan elektronik, serta membantu menjaga keamanan pada saat berlangsungnya Asian Games 2018.

Kata Kunci: Organisasi Kemasyarakatan Pemuda, Pemuda Pancasila Palembang, Asian Games 2018

A. PENDAHULUAN

Bercermin pada sejarah bangsa Indonesia, peran pemuda selalu mempunyai andil yang cukup besar dalam setiap *moment* besar perjuangan bangsa Indonesia. Hal itu bisa dilihat dari peran dan fungsi pemuda Indonesia yang begitu kompleks dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, di antaranya melalui perlawanan terhadap imperialisme dan kolonialisme, upaya dekonstruksi formasi sosial masyarakat, fungsi motor penggerak dan pengorganisasian serta melawan kekuatan luar yang mengancam keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹

Asian Games 2018, secara resmi dikenal sebagai Pesta Olahraga Asia ke-18 dan Jakarta-Palembang 2018, adalah ajang olahraga wilayah Asia yang diselenggarakan dari 18 Agustus sampai 2 September 2018 di Indonesia, tepatnya di kota Jakarta dan Palembang.² *Asian Games* adalah *moment* besar untuk mengharumkan nama Indonesia.³ Penyelenggaraan *event* olahraga internasional memberikan efek besar dengan datangnya peserta dan

¹ Suzanne Dowse. *Power Play: International Politics, Germany, South Africa and the FIFA World Cup*. (South African: Institute of International Affairs Occasional Paper No. 82, 2008)

² James Tangkudung. Dkk. *Asian Games Energi Indonesia Baru*. (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019)

³ Wawancara dengan Nursyamsu, Ketua Majelis Pimpinan Cabang (MPC) Pemuda Pancasila Kota Palembang, melalui telepon pada tanggal 13 Juni 2020, pukul 14.49 WIB.

penonton, memiliki daya tarik bagi media dan merupakan investasi besar dalam infrastruktur, logistik dan keamanan bagi penyelenggara.⁴

Penyelenggaraan *event* olahraga internasional memberikan efek besar dengan datangnya peserta dan penonton, memiliki daya tarik bagi media dan merupakan investasi besar dalam infrastruktur, logistik dan keamanan bagi penyelenggara.⁵ Dowse mengaitkan penyelenggaraan ajang olahraga internasional dengan *soft power* negara dimana potensi positif dari suatu ajang olahraga internasional diidentifikasi melalui kemampuannya untuk menarik perhatian global dan menaikkan ketertarikan populer pada negara penyelenggara melalui dan bahkan di luar acara tersebut. Penggunaan *event* olahraga sebagai *soft power* lebih cenderung dipromosikan untuk konsolidasi legitimasi politik.⁶

Selama ribuan tahun, telah ada hubungan antara olahraga dan politik. Ketika olahraga menyuguhkan fungsi diluar 'permainan', yang dianut oleh elit politik penguasa. Olahraga dan politik adalah subjek yang menarik untuk dikaji. Seringkali olahraga dan politik bergabung untuk alasan kepentingan negara.⁷ Pelaksanaan *Asian Games* dilaksanakan pada tahun 2018, kemudian pemerintah Indonesia mengadakan pemilihan umum pada tahun 2019. Pengamat politik dari Universitas Sriwijaya mengatakan bahwa patut diduga ada pengaruh *Asian Games* 2018 terhadap pemilu 2019.⁸ *Asian Games* 2018 dapat menjadi ajang politik bagi orang yang berkepentingan dalam pemilu itu.⁹

Asian Games 2018 adalah kegiatan internasional yang melibatkan banyak negara. Pemuda Pancasila Kota Palembang khawatir jika tidak

⁴ Airton Saboya Valente Junior & Joan Noguera Tur. *Mega Sporting Events and Legacy: The Case 2010 of the World Cup*. (Spain: The Institute of Local Development Universidad de Valencia. 2010)

⁵ *Ibid.*

⁶ Suzanne Dowse. *op. cit.*

⁷ Arnaud, Pierre dan Riordan, James. *Sport and International Politics: The Impact of Fascism and Communism on Sport*, (London and New York: E & FN SPON. 1998.)

⁸ Wawancara dengan Joko Siswanto, Pengamat Politik, melalui telepon pada tanggal 30 Maret 2020, pukul 20.00 WIB.

⁹ *Ibid.*

dibantu, maka Kota Palembang tidak aman, terutama pada pelaksanaan *Asian Games* 2018 menjelang pelaksanaan pemilu 2019.¹⁰ Pemuda Pancasila kota Palembang tidak ingin *Asian Games* digunakan untuk politik, bukan hanya orang atau partai politik, kami tidak ingin sampai *Asian Games* ditunggangi kepentingan politik.¹¹ Selain itu, *Asian Games* 2018 adalah momentum besar untuk mengharumkan nama Indonesia. Kalau sampai kondisi tempat berlangsungnya *Asian Games* berlangsung - Kota Palembang - tidak kondusif maka negara Indonesia tidak akan baik dimata negara lain maka dari itu ada inisiatif Pemuda Pancasila Kota Palembang melaksanakan peran.¹²

Tulisan ini bermaksud mengidentifikasi peran yang dimiliki oleh Pemuda Pancasila Kota Palembang dalam pelaksanaan *Asian Games* 2018. Sebagai *civil society* yang memiliki banyak jejaring dan modalitas yang kuat, Pemuda Pancasila kota Palembang memiliki kesempatan yang terbuka dalam membantu pelaksanaan *Asian Games* 2018.

B. KAJIAN TEORI

1. Peran

Peran merupakan tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa.¹³ Menurut pendapat dari Poerwadarminta, tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa tersebut merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan dapat dimiliki oleh orang atau seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat. Antara kedudukan dan peranan tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena keduanya saling berhubungan.¹⁴

¹⁰ Wawancara dengan Nursyamsu, Ketua Majelis Pimpinan Cabang (MPC) Pemuda Pancasila Kota Palembang, melalui telepon pada tanggal 13 Juni 2020, pukul 14.49 WIB.

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

¹³ Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT.Balai Pustaka, 1995)

¹⁴ *Ibid.*

Bennet mengatakan bahwa fungsi utama dari Organisasi adalah untuk menyediakan sarana kerjasama, dimana kerjasama tersebut dapat menghasilkan keuntungan untuk semua atau sebagian besar negara.¹⁵ Peran ini dapat diartikan sebagai bagian yang harus dimainkan suatu organisasi dalam porsi sosialnya.

Sedangkan Soerjono Soekanto memberikan definisi peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, jadi tepatnya adalah bahwa seseorang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.¹⁶ Soerjono berpendapat bahwa peran merupakan suatu aspek dinamis kedudukan atau status. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Lebih lanjut Soerjono Soekanto juga mengemukakan aspek-aspek peranan sebagai berikut¹⁷:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Selain itu, Kahn et al. juga mengenalkan teori peran pada literatur perilaku organisasi. Mereka menyatakan bahwa sebuah lingkungan organisasi dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai perilaku peran mereka. Harapan tersebut meliputi norma-norma atau tekanan untuk bertindak dalam cara tertentu. Individu akan menerima pesan tersebut, menginterpretasikannya, dan

¹⁵ A leroy Bennet and Oliver K. James. *International Organizations :Principles and Issues*. (Newark : University of Delaware, Englewood Clifft,new jersey-Prentice. 1995)

¹⁶ Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*. (Rajawali. Jakarta. 1987)

¹⁷ *Ibid.*

merespon dalam berbagai cara. Masalah akan muncul ketika pesan yang dikirim tersebut tidak jelas, tidak secara langsung, tidak dapat diinterpretasikan dengan mudah, dan tidak sesuai dengan daya tangkap si penerima pesan. Akibatnya, pesan tersebut dinilai ambigu atau mengandung unsur konflik. Ketika hal itu terjadi, individu akan merespon pesan tersebut dalam cara yang tidak diharapkan oleh si pengirim pesan.¹⁸

2. Civil Society

Menurut A.S Hikam *civil society* secara institusional diartikan sebagai pengelompokan anggota-anggota masyarakat sebagai warga Negara mandiri yang dapat bebas bertindak aktif dalam wacana dan praktis mengenai segala hal yang berkaitan dengan masalah kemasyarakatan pada umumnya.¹⁹ *Civil society* mempunyai tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap tindakan kesewenang-wenangan Negara, serta berfungsi sebagai kekuatan moral yang mengimbangi praktik-praktik politik pemerintah dan lembaga-lembaga politik lainnya.

Ciri utama *civil society*, yaitu²⁰:

1. Adanya kemandirian yang cukup tinggi dari individu-individu dan kelompok-kelompok dalam masyarakat, utamanya ketika berhadapan dengan Negara.
2. Adanya ruangan public bebas sebagai wahana bagi keterlibatan politik secara aktif dari warga Negara melalui wacana dan praksis yang berkaitan dengan kepentingan publik.
3. Adanya kemampuan membatasi kekuasaan Negara agar tidak intervensionis. Dalam arti politik, *civil society*

¹⁸ Zaini Ahmad, Taylor, Dennis. *Commitment to independence by internal auditors: the effects of role ambiguity and role conflict*. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24 Iss 9 pp. 899-925. 2009. Diakses di <http://dx.doi.org/10.1108/02686900910994827> pada 06 April 2019

¹⁹ Muhammad AS Hikam. *Demokratisasi dan Civil Society*. (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia. 1999)

²⁰ *Ibid.*

mempunyai tujuan untuk melindungi masyarakat dari kesewenang-wenangan pemerintah (negara) dan juga sebagai bentuk kekuatan moral masyarakat guna sebagai penyeimbang atas praktik-praktik politik pemerintah maupun dengan lembaga politik lainnya.

Dapat dikatakan bahwa *civil society* merupakan suatu ruang (*space*) yang terletak antara Negara di satu pihak dan masyarakat di pihak lain, dan di dalam ruang tersebut terdapat asosiasi warga masyarakat yang bersifat sukarela dan terbangun sebuah jaringan hubungan di antara asosiasi tersebut. Oleh karena itu, *civil society* merupakan suatu bentuk hubungan antara Negara dengan sejumlah kelompok social dan gerakan sosial yang ada dalam Negara yang bersifat independen terhadap Negara. Jadi, kesimpulannya *civil society* adalah sebuah masyarakat yang baik secara individual maupun secara kelompok, didalam kehidupan bernegara dapat berinteraksi dengan Negara secara independen. Namun, ada beberapa komponen yang yang terpenuhi untuk membentuk apa yang dinamakan *civil society*, yaitu otonom (kemandirian), akses masyarakat terhadap lembaga Negara, arena publik yang otonom dan arena publik yang terbuka.²¹

Berbicara mengenai organisasi kemasyarakatan pemuda sesungguhnya tidak bisa dipisahkan dari *civil society*, karena organisasi kepemudaan merupakan bagian *civil society* yang kuat, mandiri dan didominasi oleh pemuda.

3. Organisasi Kemasyarakatan Pemuda

Pemuda memiliki definisi dengan golongan manusia berusia muda antara 15-30 tahun.²² Dengan jumlahnya yang mencapai 62,92 juta jiwa, pemuda merupakan salah satu kekuatan terbesar bagi bangsa Indonesia²³. Jumlah ini merupakan populasi yang sangat besar,

²¹ Afan Gaffar. *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 1999)

²² Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan

²³ kppo.b appenas.go.id/files/-1Proyeksi%20Jumlah%20Pemuda.pdfm diakses pada tanggal 12 Juli 2019, pukul 18.32 WIB

karena itu pemuda memiliki posisi yang strategis bagi bangsa Indonesia. Dengan jumlah sebesar itu, pemuda terbagi dalam berbagai organisasi, termasuk Organisasi Kemasyarakatan Pemuda.²⁴

Organisasi Kemasyarakatan Pemuda adalah organisasi sosial wadah pengembangan potensi pemuda.²⁵ Organisasi kepemudaan dibentuk oleh pemuda berdasarkan kesamaan asas, agama, ideologi, minat dan bakat, atau kepentingan, yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Organisasi kepemudaan juga dapat dibentuk dalam ruang lingkup kepelajaran dan kemahasiswaan.²⁶ Organisasi kepemudaan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan.²⁷

4. Pemuda Pancasila Kota Palembang

Pemuda Pancasila adalah sebuah organisasi paramiliter Indonesia yang didirikan oleh sejumlah tokoh TNI antara lain yaitu Jenderal A. Yani, A.H. Nasution, dan Gatot Subroto pada 28 Oktober 1959 di Jakarta.²⁸ Bertujuan untuk melawan Partai Komunis yang ingin merubah Indonesia menjadi faham komunis di Indonesia, pada fase inilah karakter organisasi dan orientasi Pemuda Pancasila terbentuk. Manifestasi dari karakter organisasi dan orientasi ideologis tercermin dari sikap dan komitmen yaang teguh untuk memperjuangkan Pancasila sebagai ideologi negara.²⁹

Pemuda Pancasila Palembang ini lahir tahun 1982.³⁰ Secara historis-ideologis Pemuda Pancasila tidak bisa dilepaskan dari misi perjuangannya didalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan

²⁴ Sholehuddin. *Kepemimpinan Pemuda dalam Berbagai Perspektif*. (Jakarta: Intimedia Ciptanusantara. 2008) hlm. 10

²⁵ Pasal 1 ayat 11 UU RI No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan

²⁶ Pasal 40 UU RI No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Hefner, Robert W. *Social Legacies and Possible Futures*. (Indonesia: The Great Transition. 2005)

²⁹ Pemuda Pancasila. *Sejarah Pemuda Pancasila*. Diakses pada 2 Juni 2020 pukul 17.38 WIB, dari <http://pemudapancasila.or.id/profil/sejarah/>

³⁰ Nursyamsu, *op.cit.*

bernegara. Perjalanan panjang sejarah perjuangan Organisasi Pemuda Pancasila yang tidak pernah independent terhadap Pancasila apalagi berusaha untuk menggantikannya. Organisasi Pemuda Pancasila selalu memiliki keberpihakan terhadap Pancasila. Organisasi Pemuda Pancasila adalah organisasi kemasyarakatan yang dilandaskan Pancasila memiliki kewajiban untuk memertahankan Pancasila sampai generasi dan generasi sebagai harga mati.³¹

Organisasi Pemuda Pancasila adalah organisasi yang berjiwa besar, patriotik dan militan yang bersifat terbuka tanpa membedakan ras, agama, suku dan golongan serta latar belakang sosial kemasyarakatan. Pemuda Pancasila Kota Palembang merupakan organisasi kemasyarakatan nasional bukan organisasi kemasyarakatan keagamaan, karena anggota organisasi ini majemuk. Selama orang tersebut adalah pemuda/pemudi Indonesia maka ia berhak menjadi Pemuda Pancasila.³²

Pemuda Pancasila Kota Palembang adalah gambaran miniatur masyarakat Indonesia.³³ Pemuda Pancasila Palembang ini memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan sangat aktif. Ada anggota yang bekerja sebagai buruh, dosen, kepala sekolah, dan sebagainya. Walaupun beragam semua tetap anggota Pemuda Pancasila Kota Palembang. Latar belakang disipilin ilmu yang bermacam-macam dapat diterapkan dalam jalannya organisasi Pemuda Pancasila Kota Palembang agar menjadi lebih baik.³⁴

C. METODOLOGI

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian deskriptif, yakni penelitian yang menjelaskan proses dari suatu fenomena ³⁵ .

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Mohtar Mas'ood. *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. (Yogyakarta: LP3ES. 1994)

Penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa dan kejadian yang terjadi. Penekanan pada penelitian kualitatif juga sesuai dengan strategi penelitian yaitu untuk memahami pengalaman dan praktik organisasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemuda Pancasila Kota Palembang merupakan pemuda yang peduli dan berusaha untuk mengambil peran *Asian Games* 2018. Organisasi Kemasyarakatan Pemuda banyak membantu menyukseskan event *Asian Games* 2018.³⁶ Pemuda Pancasila Kota Palembang dalam pelaksanaan *Asian Games* 2018 menjalankan peran, yaitu :

a. Kontrol Sosial

Pemuda Pancasila Kota Palembang dalam melaksanakan kontrol sosial melakukan aksi damai untuk mengantisipasi kejadian yang akan berdampak pada *event Asian Games* 2018. Organisasi kemasyarakatan pemuda membangun gerakan lebih kepada pengawasan (kontrol sosial), pengawalan kebijakan/kepentingan politik event *Asian Games*.³⁷

Dalam momentum *Asian Games* 2018 ada oknum tertentu yang memanfaatkan acara ini dengan membentuk kegiatan-kegiatan yang mendukung atlet dengan maksud kampanye.³⁸ Ada kepentingan politik pada *event* olahraga *Asian Games* 2018 yang dapat diuntungkan dan dimanfaatkan oleh oknum yang biasanya digunakan untuk mendapatkan suatu jabatan didalam pemerintahan.³⁹ Menanggapi kejadian yang terjadi yang dapat mempengaruhi *Asian Games* 2018, maka diperlukan organisasi kemasyarakatan untuk diseminasi secara luas dan menyeluruh sehingga membuat masyarakat menjadi lebih

³⁶ Wawancara dengan Agus Salim, Wakil Ketua Umum KONI Kota Palembang di KONI Palembang, pada tanggal 22 April 2019, pukul 09.00 WIB.

³⁷ Wawancara dengan Handry Pratama Putra, Ketua KNPI Kota Palembang, melalui email pada tanggal 3 Juni 2020, pukul 16.04 WIB.

³⁸ Agus Salim. *op.cit.*

³⁹ *Ibid.*

terbuka. Apabila ada penyimpangan maka hal tersebut seharusnya dapat dihindari dan ditindaklanjuti.⁴⁰

Salah satunya adalah rencana kegiatan kedatangan Rocky Gerung dan Ratna Sarumpaet yang akan menghadiri FGD Gerakan Selamatkan Indonesia di Palembang dan Lubuk Linggau pada 1 dan 2 September ditolak OKP dan Ormas yang ada di Palembang dan Sumsel. Heri Suyanto, Sekretaris Pemuda Pancasila Kota Palembang, melihat Sumsel berada dalam tahapan *Asian Games* yang sudah kondusif dan tertata dengan baik, hal ini jangan di cederaikan dengan hal bersifat politik karena kegiatan politik ada tempat dan waktunya.⁴¹ Kegiatan politik, kampanye atau apapun dapat disampaikan pada saatnya nanti. Saat ini kita sama-sama fokus perhelatan *Asian Games* dulu, jangan coreng dengan kegiatan politik.⁴²

Alasan pemuda Pancasila menolak rencana kegiatan kedatangan Rocky Gerung dan Ratna Sarumpaet yang akan menghadiri FGD Gerakan Selamatkan Indonesia di Palembang dan Lubuk Linggau sampai melakukan aksi demo damai alasannya karena dikhawatirkan akan ada ceramah yang provokasi dari mereka. Upaya penolakan dilakukan dengan kerja sama dengan pemerintahan sampai acara mereka di batalkan. Kami ingin Pemuda Pancasila berguna.⁴³

Rencana kedatangan Rocky Gerung dan Ratna Sarumpaet ke Palembang itu tujuannya untuk mencari pengaruh karena pelaksanaannya dia ingin melaksanakannya di Palembang. Sehingga apabila dilaksanakan Palembang jadi kurang bagus dan bisa menjatuhkan pelaksanaan *Asian Games* itu. Hal ini berarti memanfaatkan kesempatan pelaksanaan *Asian Games* 2018 di Kota

⁴⁰ Agus Salim. *op.cit.*

⁴¹ Sumsel Tribunnews. OKP, Ormas dan Mahasiswa Palembang Dan Sumsel Tolak Kedatangan Rocky Gerung dan Ratna Sarumpaet. 2018. Diakses dari <https://sumsel.tribunnews.com/2018/08/31/okp-ormas-dan-mahasiswa-palembang-dan-sumsel-tolak-kedatangan-rocky-gerung-dan-ratna-sarumpaet> pada 24 Juli 2019 pukul 16.31 WIB

⁴² *Ibid.*

⁴³ Nursyamsu. *op.cit.*

Palembang. Jika hal tersebut dianggap ormas dapat merusak nama baik Palembang maka ormas memiliki kewajiban moral untuk mengirimkan surat ke Kapolda.⁴⁴

Maka adanya organisasi kepemudaan pemuda yang menghimbau tentang ini merupakan hal yang bagus. *Asian Games* itu tidak boleh jadi ajang bermain politik praktis yang menjauhi tata krama politik.⁴⁵ Idealnya pemuda sebagai generatif pelopor baiknya memang memotivasi agar *event* olahraga *Asian Games* 2018 terlaksana tanpa kegiatan politik.⁴⁶ Pencegahan yang dilakukan organisasi kemasyarakatan pemuda dapat memotivasi masyarakat dan pemerintah dengan mengingatkan kembali tentang integritas.

b. Komunikator

Civil society merupakan wadah atau ruang publik yang bebas untuk bertransaksi komunikasi warga negara. Organisasi masyarakat meyakini bahwa dengan adanya kesadaran orang-orang dan keterlibatannya akan membawa dampak yang signifikan bagi perbaikan kehidupan masyarakat .⁴⁷ Upaya yang dilakukan oleh Pemuda Pancasila Kota Palembang adalah dengan dengan menyampaikan informasi melalui media massa dan elektronik.⁴⁸

Pemuda Pancasila kota Palembang dalam mendorong masyarakat untuk dapat menyukseskan pelaksanaan *Asian Games* 2018 dengan cara himbauan yang disampaikan melalui poster dan baliho. Penyebaran poster dilakukan ke seluruh sosial media. Sarana komunikasi telah dengan mudah dapat diakses bukan saja oleh Negara secara kelembagaan, tetapi juga dapat dipergunakan oleh setiap individu.⁴⁹ Media merupakan perpanjangan alat indera

⁴⁴ Joko Siswanto. *op.cit.*

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Wawancara dengan Ahmad Zazuli, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, melalui telepon, pada tanggal 22 April 2019, pukul 14.32 WIB.

⁴⁷ Bhose, J. *NGOs and Rural Development: Theory and Practice.* (New Delhi: Concept Publishing Company. 2013)

⁴⁸ Nursyamsu. *op.cit.*

⁴⁹ Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI. *Laporan*

manusia untuk menyatakan pesan berupa gagasan, isi jiwa, atau kesadarannya untuk mempengaruhi khalayak/masyarakat. Adanya poster ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk dapat ikut menyukseskan *Asian Games 2018*.⁵⁰

Setiap orang/pribadi, ormas harus ikut serta menyukseskan *Asian Games 2018*. Tujuannya agar kondisi kota Palembang tetap aman dan kondusif, dan harapan kita event yang membanggakan di Kota Palembang itu selalu ada.⁵¹ Untuk itu, peran komunikasi yang dilakukan oleh Pemuda Pancasila Kota Palembang merupakan upaya untuk masyarakat menjadi lebih peduli kepada pelaksanaan *Asian Games 2018*.

c. Pengawas keamanan

Peran pemuda Pancasila Kota Palembang dalam hal membantu menjaga keamanan pada saat berlangsungnya *Asian Games 2018*. Kegiatan berupa bantuan pengaturan keamanan dan ketertiban merupakan salah satu kegiatan yang selama ini berjalan dengan baik di Pemuda Pancasila Kota Palembang.⁵² Kegiatan ini diikuti dan melibatkan anggota organisasi. Tujuan dari kegiatan ini diantaranya yaitu memenuhi permintaan dari pihak yang membutuhkan, diantaranya pelaksanaan *Asian Games 2018* di Kota Palembang. Tujuan dari kegiatan ini untuk menciptakan suatu kondisi yang tertib dan aman dalam pelaksanaan sebuah acara besar, serta sebagai upaya aktualisasi dan kontribusi dari anggota Pemuda Pancasila Kota Palembang. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan agenda yang telah direncanakan untuk mendukung pelaksanaan *Asian Games 2018*.

Pengkajian Hukum Tentang Peran Dan Tanggungjawab Organisasi Kemasyarakatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Kemenkumham RI. 2011.

⁵⁰ Ardial. *Komunikasi Politik*. (Jakarta : Indeks. 2010)

⁵¹ Wawancara dengan Nursyamsu, Ketua Majelis Pimpinan Cabang (MPC) Pemuda Pancasila Kota Palembang, melalui telepon pada tanggal 13 Juni 2020, pukul 14.49 WIB.

⁵² *Ibid.*

Pemuda Pancasila Kota Palembang mengawasi keamanan pelaksanaan *Asian Games* 2018 di Palembang karena penting dan mendesak untuk dilakukan.⁵³ Tanggungjawab terhadap terselenggaranya ketertiban keamanan masyarakat adalah menjadi tanggungjawab semua komponen masyarakat baik aparatur penyelenggara negara maupun masyarakat pada umumnya.⁵⁴ Dengan adanya pengamanan ini, Pemuda Pancasila Kota Palembang berharap agar semua pihak bisa menjaga situasi kondusif, dan menghindari kegiatan- kegiatan, yang bisa mengganggu situasi pelaksanaan *Asian Games*.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, diambil kesimpulan bahwa peran Pemuda Pancasila Kota Palembang dalam *Asian Games* 2018 sebagai kontrol sosial, komunikator dan pengawas keamanan. Kontrol sosial dilakukan dengan aksi damai untuk mengantisipasi kejadian yang akan berdampak pada *Asian Games* 2018. Pemuda Pancasila sebagai komunikator dilakukan dengan menghimbau masyarakat untuk turut menyukseskan *Asian Games* 2018 melalui media massa dan elektronik mengenai *Asian Games* 2018. Peran pemuda Pancasila Kota Palembang sebagai pengawas keamanan yaitu dengan membantu menjaga keamanan pada saat berlangsungnya *Asian Games* 2018.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran antara lain:

- a. Bagi Organisasi Pemuda Pancasila Kota Palembang

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI, Laporan Pengkajian Hukum Tentang Peran Dan Tanggungjawab Organisasi Kemasyarakatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Kemenkumham RI. 2011.

Melalui penulisan ini disarankan organisasi Pemuda Pancasila terus aktif dalam mendukung dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan pemerintah. Pemuda Pancasila serta meningkatkan kualitas melalui kegiatan yang dapat mengembangkan potensi para anggota dengan kegiatan yang menyentuh masyarakat secara langsung agar masyarakat lebih dapat merasakan dampak dari peran yang dilaksanakan oleh Pemuda Pancasila Kota Palembang.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat untuk meningkatkan rasa peduli terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintah. Masyarakat disarankan untuk terus memperhatikan lingkungan sekitar akan organisasi-organisasi kemasyarakatan pemuda yang membawa dampak baik atau dampak buruk bagi kehidupan masyarakat karena organisasi tersebut dapat berpengaruh bagi para pemuda sebagai generasi penerus bangsa yang menjadi harapan di masa yang akan datang.

F. REFERENSI

- A. Lerroy Bennet and James K. Oliver (1995). *International Organizations :Principles and Issues*. University of Delaware, Englewood Clifft,new jersey-Prentice.
- Ahmad, Zaini., Taylor, Dennis. (2009). Commitment to independence by internal auditors: the effects of role ambiguity and role conflict. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24 Iss 9 pp. 899-925. <http://dx.doi.org/10.1108/02686900910994827>.
- Arnaud, Pierre dan Riordan, James (1998). *“Sport and International Politics: The Impact of Fascism and Communism on Sport”*, London and New York: E & FN SPON
- AS Hikam, Muhammad. (1999). *Demokratisasi dan Civil Society*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia).
- Bhose, J. (2003). *NGOs and Rural Development: Theory and Practice - Joel S. G. R Bhose-Google Books*. New Delhi: Concept Publishing Company.
- Biddle, Biddle. (1965). *Community Development*. New York: The Rediscovery of local initiative, Holt and Winston.

- Dowse. (n.d.). *Power Play: International Politics, Germany, South Africa and the FIFA World Cup. South African Institute of International Affairs Occasional Paper No.82* .
- Fase Awal Demokrasi*, Jakarta: Republika
- Gaffar, Afan. (1999). *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*, Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Mico, R. (2012). *Peran Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat. Tugas Peranan Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat* .
- Poerwadarminta, W.J.S. (1995). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka
- Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI, (2011). *Laporan Pengkajian Hukum Tentang Peran Dan Tanggungjawab Organisasi Kemasyarakatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkumham RI.
- Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sistem Hukum Nasional Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI, (2011). *Laporan Pengkajian Hukum Tentang Peran Dan Tanggungjawab Organisasi Kemasyarakatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Kemenkumham RI.
- Sholehuddin (2008). *Kepemimpinan Pemuda dalam Berbagai Perspektif*. Jakarta: Intimedia Ciptanusantara.
- Soekanto, Soerjono. (1987). *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*. Rajawali. Jakarta.
- Sulaiman, Munandar. (2006). *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumsel Tribunnews. (2018). *OKP, Ormas dan Mahasiswa Palembang Dan Sumsel Tolak Kedatangan Rocky Gerung dan Ratna Sarumpaet*. Diakses pada 24 Juli 2019 pukul 16.31 WIB, dari <https://sumsel.tribunnews.com/2018/08/31/okp-ormas-dan-mahasiswa-palembang-dan-sumsel-tolak-kedatangan-rocky-gerung-dan-ratna-sarumpaet>
- Tangkudung, James. Dkk. (2019) *Asian Games Energi Indonesia Baru*. Yogyakarta: Samudera Biru.
- Valente Junior, Airton Saboya, & Joan Noguera Tur. (2010) *Mega Sporting Events and Legazy: The Case 2010 of the World Cup*. The Institute of Local Development: Universidad de Valencia.
- Widodo. (2009). *Peran Politik Pemuda: Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sumpah Pemuda 1928 Sampai Kini. Jurnal DEBAT Edisi Pertama* .

Wijaya, D. N. (2013). Mentalitas Pemuda pada Masa Pergerakan dan Masa Reformasi di Indonesia: Dari Berani Berpengetahuan hingga Takut Berpengetahuan. *Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah No.1 Vol.1*

Wawancara

Wawancara dengan Agus Salim, Wakil Ketua Umum KONI Kota Palembang di KONI Palembang, pada tanggal 22 April 2019, pukul 09.00 WIB.

Wawancara dengan Ahmad Zazuli, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palembang, melalui telepon, pada tanggal 22 April 2019, pukul 14.32 WIB.

Wawancara dengan Handry Pratama Putra, Ketua KNPI Kota Palembang, melalui email pada tanggal 3 Juni 2020, pukul 16.04 WIB.

Wawancara dengan Joko Siswanto, Pengamat Politik, melalui telepon pada tanggal 30 Maret 2020, pukul 20.00 WIB.

Wawancara dengan Nursyamsu, Ketua Majelis Pimpinan Cabang (MPC) Pemuda Pancasila Kota Palembang, melalui telepon pada tanggal 13 Juni 2020, pukul 14.49 WIB.